

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Etika Bertutur Kata," peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Gedeg Mojokerto tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 65 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yang diperoleh melalui analisis angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 193 responden.
2. Etika bertutur kata siswa di SMA Negeri 1 Gedeg Mojokerto berada dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 73 berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yang diperoleh melalui analisis angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 193 responden.
3. Terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan etika bertutur kata siswa SMA Negeri 1 Gedeg Mojokerto. Berdasarkan hasil perbandingan t hitung dengan t tabel, menunjukkan bahwa uji t menghasilkan t hitung $>$ t tabel ($8,364 > 1,97$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi konstan sebesar 29,881. Selain itu, nilai R square atau r^2 sebesar 0,268 mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah (X) memberikan pengaruh sebesar 26,8% terhadap etika bertutur kata siswa (Y), sementara sisanya 73,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

Rekomendasi tersebut antara lain :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan etika bertutur kata siswa dan memaksimalkan pembelajaran terkait etika bertutur kata untuk seluruh warga sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai pendidik dan salah satu faktor yang mempengaruhi etika bertutur kata siswa, guru harus dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya serta memberikan pengarahan dan pengawasan mengenai etika bertutur kata.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua, memberikan bimbingan dan asuhan kepada anak, terutama mengenai etika bertutur kata, adalah tugas utama. Jika orang tua menginginkan anaknya memiliki perilaku dan pengendalian diri yang baik dalam bertutur kata, mereka harus selalu memperhatikan, waspada, dan mengontrol kebiasaan serta aktivitas anak setiap hari, untuk mencegah perilaku yang tidak baik.

4. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya bisa mengendalikan diri dalam hal-hal yang menyimpang dari perkataan-perkataan yang seharusnya tidak perlu diutarakan secara lisan. Dan lebih meningkatkan cara bertutur kata

yang dapat mencerminkan siswa dengan karakter yang bagus, baik dalam hal lisan maupun perbuatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi etika bertutur kata siswa selain lingkungan sekolah, sehingga kontribusi dari faktor-faktor tersebut terhadap etika bertutur kata dapat dipahami dengan lebih jelas.